

TESIS

**ANALISIS USAHATANI PEMANFAATAN LAHAN KERING
DI LAHAN PEREMAJAAN KARET POLA SUPRADIN
(SISTEM USAHA PERKEBUNAN KARET RAKYAT
DIVERSIFIKASI DAN INTEGRATIVE) USAHA TANAMAN
CABAI BESAR, TOMAT DAN PADI GOGO DI KABUPATEN
TABALONG**



SOLEH

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

TESIS

**ANALISIS USAHATANI PEMANFAATAN LAHAN KERING
DI LAHAN PEREMAJAAN KARET POLA SUPRADIN
(SISTEM USAHA PERKEBUNAN KARET RAKYAT
DIVERSIFIKASI DAN INTEGRATIVE) USAHA TANAMAN
CABAI BESAR, TOMAT DAN PADI GOGO
DI KABUPATEN TABALONG**

**S O L E H
2020524310006**

Tesis Sebagai Salah Satu Syarat
untuk memperoleh Gelar Magister
pada
Program Studi Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soleh
Nomor Induk Mahasiswa : 2020524310006
Program Studi Pascasarjana : Ekonomi Pertanian

Universitas Lambung Mangkurat

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “**Analisis Usahatani Pemanfaatan Lahan Kering di Lahan Peremajaan Karet Pola SUPRADIN (Sistem Usaha Perkebunan Karet Rakyat Diversifikasi dan Integrative) Usaha Tanaman Cabai Besar, Tomat dan Padi Gogo di Kabupaten Tabalong**” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Banjarbaru, Desember 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Soleh
NIM. 2020524310006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 599/UN8.4/SE/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

Soleh

Dengan Judul Tesis:

Analisis Usahatani Pemanfaatan Lahan Kering di Lahan Peremajaan Karet Pola Supradin (Sistem Usaha Perkebunan Karet Rakyat Diversifikasi dan Integrative) Usaha Tanaman Cabai Besar, Tomat dan Padi Gogo di Kabupaten Tabalong

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 4 Desember 2023

Direktur,



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.

NIP 196805071993031020

RINGKASAN

Soleh. Analisis Usahatani Pemanfaatan Lahan Kering di Lahan Peremajaan Karet Pola SUPRADIN (Sistem Usaha Perkebunan Karet Rakyat Diversifikasi dan Integrative) Usaha Tanaman Cabai Besar, Tomat dan Padi Gogo di Kabupaten Tabalong, dibimbing oleh **Hamdani** dan **Sadik Ikhsan**.

Tanaman semusim yang menjadi tumpang sari dari model peremajaan SUPRADIN pada tanaman karet di Kabupaten Tabalong adalah tanaman padi gogo dan tanaman tomat. Komoditas padi gogo, tomat dan cabai besar merupakan tanaman yang sangat cocok untuk di tanam di wilayah dataran tinggi, sehingga hal ini sesuai dengan kondisi lahan di wilayah Kabupaten Tabalong.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur biaya, pendapatan dan keuntungan usahatani tanaman padi gogo, tomat dan cabai besar sebagai tanaman sela di lahan kering pada tanaman karet pola SUPRADIN (Sistem Usaha Perkebunan Karet Rakyat Diversifikasi dan Integrative) di Kabupaten Tabalong. Selain itu juga bertujuan untuk menganalisis kelayakan usahatani tanaman padi gogo, tomat dan cabai besar sebagai tanaman sela di lahan kering pada tanaman karet pola SUPRADIN (Sistem Usaha Perkebunan Karet Rakyat Diversifikasi dan Integrative) di Kabupaten Tabalong.

Penelitian ini akan dilaksanakan di lahan peremajaan karet milik petani di Kabupaten Tabalong. Adapun persiapan dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Maret 2023. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 150 responden. Jumlah responden tersebut diambil pada n desa yang melaksanakan peremajaan karet dengan pola SUPRADIN dengan tanaman semusim yang diusahakan berupa tanaman tomat, padi gogo dan cabai besar yakni Desa Usih dan Desa Argomulyo yang terletak di Kecamatan Bintang Ara, Desa Ribang yang terletak di Kecamatan Muara Uya, Desa Bongkang dan Desa Wirang yang terletak di Kecamatan Haruai, serta Desa Solan yang terletak di Kecamatan Jaro. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis biaya, pendapatan, dan keuntungan, serta analisis kelayakan dengan menggunakan pendekatan *Revenue Cost Ratio* (RCR).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya usahatani padi gogo yang dikeluarkan oleh petani karet pola SUPRADIN yakni sebesar Rp 9.312.447/ha,

dengan pendapatan sebesar Rp 13.662.540/ha, serta keuntungannya sebesar Rp 6.841.930/ha. Pada usahatani tomat biaya usahatani yang dikeluarkan sebesar Rp 34.195.357/ha, dengan pendapatan sebesar Rp 54.726.372/ha, serta keuntungannya sebesar Rp 34.599.528/ha. Sedangkan biaya usahatani cabai besar yakni Rp 43.977.327/ha, dengan pendapatan sebesar Rp 97.258.483/ha, serta keuntungan sebesar Rp 74.392.969/ha. Usahatani padi gogo, usahatani tomat dan cabai besar layak untuk diusahakan. Nilai RCR usahatani cabai besar yakni 2,69, artinya setiap Rp 1 biaya usahatani yang dikeluarkan memberikan penerimaan sebesar Rp 2,69. Nilai RCR usahatani tomat sebesar 2,03, artinya setiap Rp 1 biaya usahatani yang dikeluarkan memberikan penerimaan sebesar Rp 2,03. Sedangkan nilai RCR usahatani padi gogo sebesar 1,76, artinya setiap Rp 1 biaya usahatani yang dikeluarkan memberikan penerimaan sebesar Rp 1,76.

Kata kunci : Usahatani, SUPRADIN, Tomat, Cabai, Padi Gogo

ABSTRACT

Soleh. Analysis of Dry Land Utilization Farming in Rubber Rejuvenation Land SUPRADIN Pattern (Diversified and Integrative People's Rubber Plantation Business System) Large Chili, Tomato and Gogo Rice Plant Business in Tabalong Regency, guided by **Hamdani** and **Sadik Ikhsan**.

Annuals that are intercropped from the SUPRADIN rejuvenation model in rubber plants in Tabalong Regency are gogo rice plants and tomato plants. Gogo rice, tomatoes and large chilies are crops that are very suitable for planting in highland areas, so this is in accordance with land conditions in the Tabalong Regency area.

This study aims to analyze the cost, income and profit structure of gogo rice, tomato and large chili crops as interstitial crops in dry land in the SUPRADIN (Diversified and Integrative People's Rubber Plantation Business System) pattern in Tabalong Regency. In addition, it also aims to analyze the feasibility of farming gogo rice, tomatoes and large chilies as interstitial crops in dry land in the SUPRADIN (Diversified and Integrative People's Rubber Plantation Business System) pattern in Tabalong Regency.

This research will be carried out on rubber rejuvenation land owned by farmers in Tabalong Regency. The preparation and implementation of this research will be carried out from October 2022 to March 2023. The number of samples used in this study was 150 respondents. The number of respondents was taken from villages that carried out rubber rejuvenation with the SUPRADIN pattern with annuals cultivated in the form of tomatoes, gogo rice and large chili, namely Usih Village and Argomulyo Village located in Bintang Ara District, Ribang Village located in Muara Uya District, Bongkang Village and Wirang Village located in Haruai District, and Solan Village located in Jaro District. The data analysis used in this study is cost, revenue, and profit analysis, as well as feasibility analysis using the *Revenue Cost Ratio* (RCR) approach.

The results showed that the amount of gogo rice farming issued by rubber farmers in the SUPRADIN pattern amounted to IDR9,312,447 / ha, with an income of IDR13,662,540 / ha, and a profit of IDR6,841,930 / ha. In tomato farming, the

farming costs incurred amounted to IDR34,195,357 / ha, with income of IDR54,726,372 / ha, and the profit amounted to IDR34,599,528 / ha. Meanwhile, the cost of large chili farming is IDR 43,977,327 / ha, with income of IDR 97,258,483 / ha, and profits of IDR 74,392,969 / ha. Gogo rice farming, tomato and large chili farming are worth cultivating. The RCR value of large chili farming is 2.69, meaning that every Rp 1 of farm costs incurred provides revenue of IDR2.69. The RCR value of tomato farming is 2.03, meaning that every Rp 1 of farming costs incurred provides revenue of IDR2.03. While the RCR value of gogo rice farming is 1.76, meaning that every Rp 1 of farming costs incurred provides revenue of IDR1.76.

Keywords : Chili, Farming, Gogo Rice, SUPRADIN, Tomato

Judul Tesis : Analisis Usahatani Pemanfaatan Lahan Kering di Lahan Peremajaan Karet Pola SUPRADIN (Sistem Usaha Perkebunan Karet Rakyat Diversifikasi dan Integrative) Usaha Tanaman Cabai Besar, Tomat dan Padi Gogo di Kabupaten Tabalong

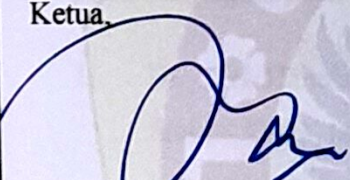
Nama : Soleh

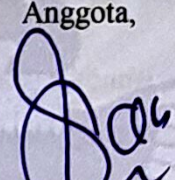
NIM : 2020524310006

Disetujui oleh,
Komisi Pembimbing :

Ketua,

Anggota,


Dr. Ir. H. Hamdani, MS
NIP 195912181987031003



Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan DAD, M.Sc., IPM
NIP 196403141989031004

Diketahui,

Koordinator Program Studi,
Magister Ekonomi Pertanian

Dekan, Fakultas Pertanian


Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan DAD, M.Sc., IPM
NIP 196403141989031004


Prof. Akhmad Rizalli Saidy, SP., M.Ag.Sc., Ph.D
NIP 196904251995121001

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tidak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat limpahan taufik dan hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Analisis Usahatani Pemanfaatan Lahan Kering di Lahan Peremajaan Karet Pola SUPRADIN (Sistem Usaha Perkebunan Karet Rakyat Diversifikasi dan Integrative) Usaha Tanaman Cabai Besar, Tomat dan Padi Gogo di Kabupaten Tabalong”.

Penulis mengucapkan rasa terimakasih atas bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. H. Hamdani, MS, selaku ketua komisi pembimbing dan Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD, M.Sc, IPM, selaku anggota komisi pembimbing atas petunjuk, koreksi serta saran yang sangat berarti selama proses penyusunan proposal tesis ini.
2. Pengelola program studi, baik koordinator program studi, sekretaris program studi, serta jajaran staf pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian, yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik kepada saya dalam proses pembelajaran dan penyusunan proposal tesis.
3. Semua rekan mahasiswa satu angkatan pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat atas segala dukungan dan semangatnya selama kegiatan kuliah dan penyelesaian proposal tesis ini.
4. Istri dan anak-anakku tercinta, serta seluruh keluarga atas dorongan, semangat dan do'anya dalam menyelesaikan proposal tesis ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyusun laporan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan tesis ini dengan segala kekurangannya dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada

khususnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan hati terbuka demi kesempurnaan laporan tesis ini.

Banjarbaru, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian.....	6
Manfaat Penelitian.....	6
Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	8
Klasifikasi dan Morfologi Padi Gogo	8
Syarat Tumbuh Padi Gogo	10
Varietas Padi Gogo.....	10
Tanaman Tomat (<i>Lycopersicum esculentum</i> Mill)	12
Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Tomat	13
Syarat Tumbuh Tomat.....	16
Tumpang Sari Tanaman pangan dan Hortikultura dengan Tanaman Karet	18
LANDASAN TEORI.....	24
Input Produksi	24
Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan Keuntungan	24
Kelayakan Usaha Tani.....	26
Strategi Pengembangan	27
Kerangka Pemikiran Teoritis.....	28
METODE PENELITIAN.....	29
Tempat Dan Waktu	29
Jenis dan Sumber Data	29
Metode Penarikan Contoh	29
Analisis Data	30
KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	34

Geografi dan Iklim	34
Pemerintahan	34
Penduduk	35
Pendidikan, Kesehatan dan Kemiskinan	35
Pertanian, Perkebunan dan Peternakan.....	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
Karakteristik Responden	39
Umur	39
Pendidikan Formal	40
Jumlah Anggota Rumah Tangga.....	41
Pengalaman Usahatani	42
Luas Lahan Usahatani.....	43
Biaya Usahatani.....	44
Biaya Eksplisit	45
Biaya Implisit.....	51
Pendapatan dan Keuntungan	54
Kelayakan Usahatani	54
KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
Kesimpulan.....	56
Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Susunan jumlah sampel penelitian	30
2. Biaya usahatani padi gogo, tomat dan cabai besar di wilayah penelitian	44
3. Biaya kebutuhan benih padi gogo, tomat dan cabai besar di wilayah penelitian	45
4. Biaya pupuk pada usahatani padi gogo, tomat dan cabai besar pola SUPRADIN	46
5. Biaya pestisida pada usahatani padi gogo dan tomat pola SUPRADIN	47
6. Penyusutan alat pada usahatani padi gogo, tomat dan cabai besar pola SUPRADIN	49
7. Biaya tenaga kerja luar keluarga usahatani padi gogo, tomat dan cabai besar pola SUPRADIN	50
8. Biaya lahan milik sendiri pada kegiatan usahatani padi gogo, tomat cabai besar pola SUPRADIN	51
9. Biaya tenaga kerja dalam keluarga usahatani padi gogo, tomat dan cabai besar pola SUPRADIN	51
10. Bunga modal sendiri pada kegiatan usahatani padi gogo, tomat dan cabai besar pola SUPRADIN	52
11. Pendapatan & keuntungan usahatani padi gogo, tomat dan cabai besar pola SUPRADIN	53
12. Kelayakan pada kegiatan usahatani padi gogo, tomat dan cabai besar pola SUPRADIN	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Teoritis Penelitian	36
2. Sebaran petani karet pola SUPRADIN yang menanam padi gogo, tomat dan cabai besar berdasarkan umur	39
3. Sebaran petani karet pola SUPRADIN padi gogo, tomat dan cabai besar berdasarkan tingkat pendidikan formal	40
4. Sebaran responden berdasarkan jumlah anggota rumah tangga	41
5. Sebaran petani berdasarkan pengalaman usahatani padi gogo, tomat dan cabai besar	42
6. Sebaran petani berdasarkan strata luas lahan usahatani padi gogo, tomat dan cabai besar pada karet pola SUPRADIN	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah penelitian	65
2. Karakteristik responden petani padi gogo.....	66
3. Karakteristik responden petani tomat	69
4. Karakteristik responden petani cabai besar.....	72
5. Penyusutan alat pada usahatani padi gogo.....	75
6. Penyusutan alat pada usahatani tomat.....	77
7. Penyusutan alat pada usahatani cabai besar.....	79
8. Biaya lahan milik sendiri dan biaya benih pada usahatani padi gogo	80
9. Biaya lahan milik sendiri dan biaya benih pada usahatani tomat	83
10. Biaya lahan milik sendiri dan biaya benih pada usahatani cabai besar	86
11. Biaya pestisida usahatani padi gogo	88
12. Biaya pestisida usahatani tomat	91
13. Biaya pestisida usahatani cabai besar	94
14. Tenaga kerja dalam keluarga usahatani padi gogo	96
15. Tenaga kerja dalam keluarga usahatani tomat	99
16. Tenaga kerja dalam keluarga usahatani cabai besar	102
17. Biaya tenaga kerja luar keluarga usahatani padi gogo.....	104
18. Biaya tenaga kerja luar keluarga usahatani tomat.....	106
19. Biaya tenaga kerja luar keluarga usahatani cabai besar.....	108
20. Produksi dan penerimaan usahatani padi gogo	110
21. Produksi dan penerimaan usahatani tomat.....	112
22. Produksi dan penerimaan usahatani cabai besar	114
23. Biaya eksplisit, implisit dan total biaya usahatani padi gogo	116
24. Biaya eksplisit, implisit dan total biaya usahatani tomat	119
25. Biaya eksplisit, implisit dan total biaya usahatani cabai besar	122
26. Pendapatan, keuntungan dan kelayakan usahatani padi gogo.....	125
27. Pendapatan, keuntungan dan kelayakan usahatani tomat	127
28. Pendapatan, keuntungan dan kelayakan usahatani cabai besar.....	129
29. Foto kegiatan penelitian	131